

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PERTUKARAN DATA DENGAN APLIKASI SPPT-TI DALAM PROSES PRA PENUNTUTAN (Studi Kasus di Kepolisian dan Kejaksaan Negeri Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Muhammad Zein Hafizzudin, NIM. 12103193103, pembimbing Bapak Fahmi Arif, S.H., M.H

Kata Kunci: *Pertukaran Data, Aplikasi SPPT-TI, Pra Penuntutan*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Efektivitas Pertukaran Data Dengan Aplikasi SPPT-TI Dalam Proses Pra Penuntutan. Seiring kemajuan teknologi modern, sangat penting bagi pemerintah untuk menyediakan layanan yang terbuka, efektif, dan efisien untuk memenuhi tuntutan masyarakat modern. Akses terhadap informasi, terutama informasi terkait pemerintahan, sangat penting untuk mendorong praktik tata kelola yang lebih baik. Layanan publik memainkan peran penting dalam mendukung tata kelola, dan aplikasi yang ditujukan untuk meningkatkan penyampaian layanan publik sesuai dengan peraturan sangatlah penting. Integrasi aplikasi berbasis teknologi oleh lembaga penegak hukum meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik. Menerapkan sistem peradilan pidana berbasis teknologi terpadu menyederhanakan proses penanganan kasus, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penegakan hukum. Kolaborasi antara lembaga penegak hukum dalam sistem peradilan pidana yang terintegrasi secara teknologi meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada proses penegakan hukum yang lebih efisien dan efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana prosedur pelaksanaan proses Prapenuntutan melalui aplikasi SPPT-TI? 2) Apakah problematika substantive yang dialami oleh kepolisian dan kejaksaan pada proses Prapenuntutan melalui aplikasi SPPT-TI? 3) Bagaimana pertukaran data dengan aplikasi SPPT-TI dalam proses pra penuntutan perspektif UU No. 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis empiris dan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan menggabungkan data dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) prosedur pelaksanaan proses pra penuntutan melalui aplikasi SPPT-TI terdiri dari beberapa langkah yang dilakukan Aparat Penegak Hukum (APH) untuk memduhkan dan mempercepat proses penanganan perkara yang transparan dan akuntabel, yaitu: penginputan data, koordinasi dan komunikasi, penggunaan teknologi informasi, penggunaan aplikasi, pengawasan dan evaluasi. 2) problematika substantif yang dialami oleh kepolisian adalah kendala teknis, masalah keamanan data, validasi dan akurasi data, koordinasi dan kerjasama antar

lembaga, penerimaan dan adaptasi perubahan. Sedangkan problematika substantif yang dialami oleh kejaksaan adalah keterbatasan pengetahuan, kompleksitas kasus, koordinasi antar lembaga, pembaruan dan pengembangan sistem, keamanan data dan privasi. 3) pertukaran dalam aplikasi SPPT-TI (Sistem Penanganan Perkara Tindak Pidana Secara Terpadu Berbasis Teknologi Informasi) dalam proses pra penuntutan sangat penting untuk memastikan transpparansi, efesiensi, dan akuntabilitas dalam administrasi pemerintahan, sesuai dengan UU No. 30 tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan.

ABSTRACT

The thesis with the title "EFFECTIVENESS OF DATA EXCHANGE WITH SPPT-TI APPLICATION IN THE PRE-PROSECUTION PROCESS (Case Study in the Police and District Attorney's Office of Tulungagung Regency)" was written by Muhammad Zein Hafizzudin, NIM. 12103193103, supervisor Mr. Fahmi Arif, S.H., M.H

Keywords: *Data Exchange, SPPT-IT Application, Pre-Prosecution*

This research is based on the Effectiveness of Data Exchange with SPPT-TI Applications in the Pre-Prosecution Process. As modern technology advances, it is crucial for governments to provide open, effective, and efficient services to meet the demands of modern society. Access to information, especially government-related information, is essential to encourage better governance practices. Public services play an important role in supporting governance, and applications aimed at improving public service delivery in accordance with regulations are essential. The integration of technology-based applications by law enforcement agencies increases transparency, accountability, and public trust. Implementing an integrated technology-based criminal justice system simplifies the case handling process, ensuring transparency and accountability in law enforcement. Collaboration between law enforcement agencies in a technologically integrated criminal justice system increases transparency, accountability, and trust, ultimately contributing to a more efficient and effective law enforcement process.

The formulation of the problem in this study is: 1) What is the procedure for implementing the Pre-prosecution process through the SPPT-TI application? 2) What are the substantive problems experienced by the police and the prosecutor's office in the Pre-Prosecution process through the SPPT-TI application? 3) How is data exchanged with the SPPT-TI application in the pre prosecution process from the perspective of Law no. 30 of 2014 concerning Government Administration?

The type of research used is empirical juridical legal research and a qualitative approach. Data collection techniques are in the form of interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation and conclusion drawn. Checking the validity of the data used in this study is source triangulation, namely by combining data from existing sources

The results of the study show that: 1) the procedure for implementing the pre-prosecution process through the SPPT-TI application consists of several steps taken by the Law Enforcement Officers (APH) to facilitate and accelerate the transparent and accountable case handling process, namely: data input, coordination and communication, use of information technology, application use,

supervision and evaluation. 2) Substantive problems experienced by the police are technical obstacles, data security problems, data validation and accuracy, coordination and cooperation between institutions, acceptance and adaptation of changes. Meanwhile, the substantive problems experienced by the prosecutor's office are limited knowledge, case complexity, coordination between institutions, system update and development, data security and privacy.

3) exchange in the SPPT-TI (Integrated Information Technology-Based Criminal Case Handling System) application in the pre-prosecution process is very important to ensure transparency, efficiency and accountability in government administration, in accordance with Law no. 30 of 2014 concerning Government Administration.

جريدي

في عملية ما قبل المقاضاة (دراسة SPPT-TI هذه الأطروحة، بعنوان "فعالية تبادل البيانات مع تطبيق حالة في مكتب الشرطة ومكتب المدعي العام في مقاطعة تولونجاجونج)،" كتبها محمد زين حافظ الدين، رقم الطالب 12103193103، وأشرف عليها فهمي عارف، الحاصل على درجة البكالوريوس والماجستير في القانون.

، ما قبل الملاحقة القضائية SPPT-TI الكلمات المفتاحية: تبادل البيانات، تطبيق

في مرحلة ما قبل المحاكمة. SPPT-TI يستند هذا البحث إلى دراسة فعالية تبادل البيانات باستخدام تطبيق مع تطور التكنولوجيا الحديثة، بات من الضروري للحكومات توفير خدمات مفتوحة وفعالة وكفؤة لتلبية متطلبات المجتمع المعاصر. ويُعد الوصول إلى المعلومات، لا سيما المعلومات الحكومية، أمراً بالغ الأهمية لتعزيز ممارسات الحوكمة الرشيدة. وتلعب الخدمات العامة دوراً محورياً في دعم الحوكمة، وتُعدّ التطبيقات التي تهدف إلى تحسين تقديم الخدمات العامة وفقاً للوائح والقوانين ضرورية. كما يُسهم دمج التطبيقات التقنية من قِبل أجهزة إنفاذ القانون في زيادة الشفافية والمساءلة وتعزيز ثقة الجمهور. ويُبسّط تطبيق نظام عدالة جنائية متكامل قائم على التكنولوجيا عملية التعامل مع القضايا، مما يضمن الشفافية والمساءلة في إنفاذ القانون. ويؤدي التعاون بين أجهزة إنفاذ القانون في نظام عدالة جنائية متكامل تقنياً إلى زيادة الشفافية والمساءلة والثقة، مما يُسهم في نهاية المطاف في عملية إنفاذ قانون أكثر كفاءة وفعالية.

تتلخص مشكلة هذه الدراسة فيما يلي: (1) ما هي آلية تنفيذ إجراءات ما قبل المحاكمة من خلال تطبيق ؟ (2) ما هي المشكلات الجوهرية التي تواجهها الشرطة والنيابة العامة في إجراءات ما قبل SPPT-TI في إجراءات ما SPPT-TI ؟ (3) كيف يتم تبادل البيانات مع تطبيق SPPT-TI المحاكمة من خلال تطبيق قبل المحاكمة من منظور القانون رقم 30 لسنة 2014 بشأن الإدارة الحكومية؟

يعتمد هذا البحث على المنهج التجريبي في البحث القانوني، وتحديدًا المنهج النوعي. وتشمل تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظة والتوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات فتتضمن تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. ويُستخدم في هذه الدراسة التحقق من صحة البيانات من خلال التثليث المصدري، الذي يتضمن دمج البيانات من مصادر موجودة.

، من SPPT-TI تشير نتائج البحث إلى ما يلي: (1) تتألف عملية ما قبل الملاحقة القضائية، من خلال تطبيق عدة خطوات يتخذها ضباط إنفاذ القانون لتيسير وتسريع معالجة القضايا بشفافية ومساءلة، وهي: إدخال البيانات، والتنسيق والتواصل، واستخدام تكنولوجيا المعلومات، واستخدام التطبيق، والمراقبة والتقييم. (2) تشمل المشكلات الجوهرية التي تواجهها الشرطة القيود التقنية، وقضايا أمن البيانات، والتحقق من صحة البيانات ودقتها، والتنسيق والتعاون بين الوكالات، وتقبل التغيير والتكيف معه. في حين تشمل المشكلات الجوهرية التي تواجهها النيابة العامة محدودية المعرفة، وتعقيد القضايا، والتنسيق بين الوكالات، وتحديثات نظام (SPPT-TI النظام وتطويره، وأمن البيانات وخصوصيتها. (3) تُعدّ عمليات التبادل داخل تطبيق معالجة القضايا الجنائية المتكامل القائم على تكنولوجيا المعلومات) خلال عملية ما قبل الملاحقة القضائية بالغة الأهمية لضمان الشفافية والكفاءة والمساءلة في الإدارة الحكومية، وفقاً للقانون رقم 30 لسنة 2014 بشأن الإدارة الحكومية.